

**Peningkatan Keterampilan Jurnalistik Masyarakat Pelaku Industri Pariwisata
Di Kecamatan Sukamakmur, Kabupaten Bogor**

***Improving The Journalistic Skills Of The Tourism Industry Community
In Sukamakmur District, Bogor Regency***

**Rinie Octaviany Hasan ^{1*}, Mentari Anugrah Imsa ², Rahmat Darmawan ³,
Najla Hanna Qonita ⁴, Shakira Yasmin Az zahra ⁵**

^{1,3,4,5} Program Studi Sarjana Terapan Usaha Perjalanan Wisata, Universitas Negeri Jakarta,
Jakarta

²Program Studi Hubungan Masyarakat dan Komunikasi Digital, Universitas Negeri Jakarta,
Jakarta

*Korespondensi penulis : rinie.octaviany@unj.ac.id

Article History:

Received: September 30, 2023

Revised: Oktober 20, 2023

Accepted: November 16, 2023

Keywords: Journalistic; Website;
Sukamakmur; Bogor Regency

Abstract: This activity aims to increase understanding and journalistic skills as an effort to optimize the tourism information system (SIPARIS) website by Sukamakmur District, Bogor Regency. It's because the role of the SIPARIS website is very important to inform about tourism potential in Sukamakmur District, but turns out that the SIPARIS website content is no longer updated and less informative. To make the website more attractive, the content must be made as informative as possible, so that users who want to know about tourism in Sukamakmur District can get complete information on the SIPARIS website. The participants of this training are website managers, tourism awareness groups, and tourism actors in Sukamakmur Sub-district who are expected to become resources for developing content and information on the website. The method used is a workshop to convey journalistic material, then practice the material that has been learned. The achievement of the success of this service is through pre-test and post-test after the workshop is completed. The result of the activity is the increase in knowledge as well as journalistic skills of the participants, to support the optimization of the SIPARIS website.

Abstrak

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman serta kemampuan jurnalistik sebagai upaya mengoptimalkan website sistem informasi pariwisata (SIPARIS) yang dimiliki oleh Kecamatan Sukamakmur, Kabupaten Bogor. Ini dikarenakan peran website SIPARIS sangat penting sebagai media penyebaran informasi potensi pariwisata di Kecamatan Sukamakmur, namun ternyata konten website SIPARIS tidak lagi terbaharui dan kurang informatif. Untuk membuat website lebih menarik, kontennya harus dibuat se informatif mungkin, agar pengguna yang ingin mengetahui mengenai pariwisata di Kecamatan Sukamakmur bisa mendapatkan informasi lengkap di website SIPARIS. Peserta dari pelatihan ini adalah pengelola website, kelompok sadar wisata, serta para pelaku wisata di Kecamatan Sukamakmur yang diharapkan dapat menjadi sumber daya pengembang konten dan informasi dalam website tersebut. Metode yang digunakan adalah workshop untuk menyampaikan mengenai materi jurnalistik, kemudian mempraktekkan materi yang telah dipelajari. Hasil dari kegiatan ini adalah bertambahnya pengetahuan juga keterampilan jurnalistik peserta, untuk mendukung optimalisasi website SIPARIS.

Kata kunci: Jurnalistik; Website; Kecamatan Sukamakmur; Kabupaten Bogor

* Rinie Octaviany Hasan, rinie.octaviany@unj.ac.id

PENDAHULUAN

Desa wisata telah berkembang menjadi pilihan alternatif untuk wisatawan karena memiliki ciri-ciri alam dan budaya yang unik yang memungkinkan pengunjung menikmati, mengenal, menghayati, dan mempelajari kekhasan dan adat istiadat desa bersama dengan segala sesuatu yang menjadi daya tarik wisata (Susyanti, 2013). Pemerintah Kabupaten Bogor saat ini sedang berusaha untuk meningkatkan destinasi wisatanya dengan menambah jumlah desa wisata. Menurut www.bogorkab.go.id, pada tahun 2019 Kabupaten Bogor memiliki 25 desa wisata. Jumlah ini naik menjadi 35 desa wisata pada tahun 2020, 40 desa wisata pada tahun 2021, dan 41 desa wisata pada tahun 2022. Ini sesuai dengan Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Kabupaten Bogor (RIPPARKAB) tahun 2020–2025, yang berfokus pada pengembangan desa wisata sebagai fokus pembangunan pariwisata.

Sukamakmur merupakan salah satu kecamatan di Kabupaten Bogor yang memiliki banyak tempat wisata alam. Hal itu karena desa ini terletak di dataran tinggi, yang membuat kawasan Sukamakmur memiliki potensi wisata alam yang melimpah. Pemandangan yang indah dan lingkungan yang asri membuat Desa Sukamakmur menjadi destinasi yang mulai dilirik para wisatawan untuk menghabiskan hari liburnya. Beberapa destinasi di Kecamatan Sukamakmur ini sudah dikenal oleh masyarakat sekitar dan kalangan tertentu, seperti misalnya Nirvana Valley Resort yang terkenal akan konsepnya yang unik dan instagrammable, Curug Ciherang, Situ Rawa Gede, Villa Khayangan, Curug Cipamingkis, The Green Villas, Gunung Batu, dan lainnya.

Bagi para wisatawan yang belum tahu mengenai wisata di daerah Sukamakmur, tentu akan menggali informasi terlebih dahulu mengenai destinasi-destinasi tersebut secara online. Tentu saja informasi paling mudah didapatkan dari internet, baik itu di sosial media, maupun di website. Pemerintah daerah sendiri telah memiliki website khusus untuk informasi pariwisata di Desa Sukamakmur yang diberi judul: Sistem Informasi Pariwisata Sukamakmur (SIPARIS), yang dapat diakses melalui laman: <http://www.sipariskecsukamakmur.com/>.

Gambar 1. Launching website SIPARIS tahun 2022

Sumber: infodesaku.co.id

Website resmi yang sudah diluncurkan ini terpampang di profil laman instagram resmi Pemerintahan Kecamatan Sukamakmur, dimana artinya Pemerintah Kecamatan mengandalkan website ini sebagai sumber utama informasi bagi orang-orang yang ingin mengetahui lebih banyak mengenai pariwisata di Sukamakmur.

Setelah website tersebut kami observasi, ternyata masih ada beberapa kekurangan-kekurangan informasi penting yang dibutuhkan para pengunjung website, diantaranya adalah sebagai berikut:

Gambar 2. Laman Home di Website SIPARIS

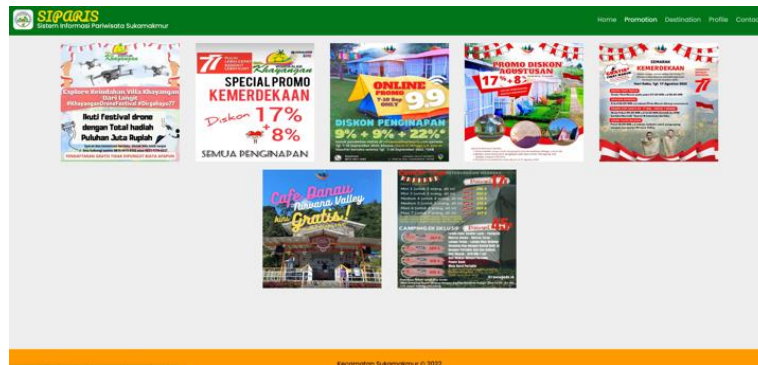
Sumber: sipariskecsukamakmur.com

Ketika baru pertama mengakses websitenya, pengunjung website disuguhkan dengan video tentang desa Sukamakmur, namun tanpa suara. Hanya terdapat gambar maps tanpa penjelasan, dan sedikit teks dalam bahasa inggris yang berbunyi: *"The history of a thousand*

hills of a million hopes, Sukamakmur. Thousand Hills is located in the eastern part of Bogor Regency, Indonesia. It has a wet tropical climate with stunning natural scenery. High and cool hills, as well as waterfalls that refresh the eyes and other destinations with stunning natural beauty. The charm of Sukamakmur always makes anyone interested in exploring every corner.”

Belum ada informasi geografis, latar belakang, sejarah, perkembangan, dan sebagainya di laman Home ini.

Gambar 3. Laman “Promotion”



Sumber: sipariskecsukamakmur.com

Kemudian Pada tab Promotion, Pengunjung disuguhkan beberapa gambar poster yang sudah *out of date*, tanpa narasi detail yang menjelaskan T&C serta tidak menyediakan kolom komentar bagi pengunjung website. Jika diidentifikasi, promosi yang ditampilkan terakhir ada di bulan Agustus 2022, serta poster terakhir yang tidak diketahui periode tenggalnya.

Gambar 4. Laman “Destination”



Sumber: sipariskecsukamakmur.com

Ketika pengunjung klik tab “Destination”, Pengunjung dapat melihat gambar gambar daerah tujuan wisata, namun tidak ada narasi atau konten informatif yang menjelaskan mengenai situasi dan kondisi dari daerah tujuan tersebut. Laman ini adalah yang berperan penting dalam penyuguhan dan pengemasan konten yang harus bisa membuat pengunjung tertarik mendatanginya.

Dari hasil observasi tersebut, maka bisa dilihat bahwa konten yang ditawarkan di website ini masih terdapat kekurangan kekurangan, yang masih sangat mungkin untuk dikembangkan agar menjadi website yang lebih menarik. Kondisi yang dijabarkan pada paparan di atas menjadi latar belakang untuk memfokuskan pengabdian kepada SDM yang bertanggung jawab mengelola website SIPARIS, sehingga diharapkan website dapat menjadi hidup, berkembang, dan bisa mewujudkan tujuan dibuatnya website ini, dan berdampak baik bagi pariwisata di Sukamakmur, Kabupaten Bogor.

METODE PENGABDIAN MASYARAKAT

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat diselenggarakan secara luring bertempat di Agrowisata Rawa Gede Desa Wisata Sirnajaya. Diawali dengan tim pengabdian yang melakukan peninjauan langsung di lapangan (01 - 03 April 2023) yang bertujuan untuk mengetahui seluruh informasi fisik maupun sosial di destinasi wisata tersebut. Dalam upaya untuk memberikan pemahaman dan keterampilan jurnalistik kepada masyarakat pelaku industri pariwisata dalam rangka mengoptimalisasikan website SIPARIS, tim pengabdian menggunakan pendekatan berikut diantaranya: 1) Ceramah bervariasi, metode yang digunakan untuk menyampaikan materi pelatihan kombinasi ceramah dengan diskusi dan tanya jawab, serta praktek hasil pembelajarannya (Setiyowati et al., 2019).

Ceramah bervariasi diungkapkan oleh Junining et al. (2020) merupakan sebuah metode yang mempertimbangkan tingkat keberhasilan dalam penyajian materi menggunakan, alat peraga, tampilan presentasi dan alat penunjang yang menarik bagi peserta. 2) Workshop, sebuah metode pendamping melalui pelatihan secara langsung mengenai jurnalistik khusus untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia dengan mengoptimalkan prinsip keaktifan peserta, kerjasama dalam kelompok diskusi hingga mengerjakan/memproduksi sesuatu (Wardani, 2013).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian ini dimulai dari sosialisasi awal yang dilakukan pada tanggal 13 April 2023 pukul 13.00 - 17.00 WIB yang dihadiri oleh 31 orang yang merupakan perangkat

desa, Bumdes, pokdarwis, serta masyarakat produsen produk ekonomi kreatif, dimana Sebagian besar mata pencaharian masyarakat adalah petani kopi.

Gambar 2 Penyampaian Materi Pariwisata



Sumber: Dokumentasi Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan ini diawali dengan pembahasan utama yaitu pengertian pariwisata, konsep kegiatan pariwisata, desa wisata, konsep 4A pariwisata, Sadar Wisata, dan produk wisata. Pada produk wisata, dijelaskan pula apa itu Sapta Pesona yang merupakan dasar dari pariwisata, kemudian bagaimana mewujudkannya. Aman, Tertib, Bersih, Sejuk, Indah, Ramah dan Kenangan adalah 7 (tujuh) Unsur yang terdapat didalam Sapta Pesona. Penerapan Sapta Pesona merupakan salah satu upaya dalam memberikan pelayanan prima kepada wisatawan, khususnya untuk desa wisata, sehingga diperlukan peran serta dari masyarakat yang terdiri kelompok sadar wisata, pemilik homestay dan pemerintah.

Gambar 3 Penyampaian Materi Potensi Pariwisata



Sumber: Dokumentasi Kegiatan

Gambar 4 Penyampaian Sapta Pesona dan Konten Digital



Sumber: Dokumentasi Kegiatan

Kemudian setelah penyampaian dasar-dasar pariwisata tersebut, disampaikan juga mengenai potensi-potensi wisata yang ada di desa ini. Hal ini dikarenakan berdasarkan pengamatan langsung, masyarakat di desa ini masih kurang memahami konsep pariwisata secara mendasar, sehingga diperlukan persamaan pemahaman oleh para narasumber agar masyarakat memiliki persamaan persepsi mengenai pariwisata. Kemudian disampaikan juga mengenai pentingnya publikasi dan pemanfaatan website sistem informasi pariwisata yang sudah dimiliki oleh Kecamatan Sukamakmur.

Gambar 5 Peserta Sosialisasi



Sumber: Dokumentasi Kegiatan

Hasil dari sosialisasi ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat Sukamakmur terhadap pariwisata, serta kesadaran bahwa pentingnya keberadaan website sebagai media dan perantara pendukung kegiatan pariwisata di Sukamakmur. Sehingga timbul keinginan untuk meningkatkan kapasitas sumber daya manusianya dan tetap melibatkan peran

aktif dari masyarakatnya. Diharapkan pula kegiatan ini membuat masyarakat menjadi lebih cakap digital agar dapat turut berperan serta dalam pembaharuan konten website agar website tersebut tetap hidup dan terus bermanfaat, baik itu bagi pariwisata di Sukamakmur, maupun bagi masyarakat luar yang ingin mengetahui lebih lanjut mengenai pariwisata di Sukamakmur dengan mengakses website tersebut.

Pemberian Materi lanjutan tentang Jurnalistik dan Manajemen Konten Website

Setelah dilaksanakan sosialisasi tahap awal, dilaksanakan pertemuan lanjutan untuk pemberian materi lebih mendetail lagi mengenai jurnalistik web dan juga manajemen konten website pada tanggal 2 Agustus 2023, Pukul 10.00 - 17.00 WIB berlokasi di Kantor Desa Sukamakmur. Pelatihan ini diberikan kepada peserta sebanyak 8 orang yang lebih spesifik dan berhubungan langsung dengan website, yang terdiri dari pokdarwis, pelaku usaha wisata, serta pengelola website untuk mendukung optimalisasi website sistem informasi pariwisata Sukamakmur.

Materi Jurnalistik yang disampaikan yaitu mengenai dasar-dasar dan kode etik jurnalistik, dimana dasar-dasar jurnalistik dan kode etik jurnalistik merupakan pedoman dan prinsip-prinsip yang harus diikuti oleh para penulis berita dalam menjalankan tugas mereka.

Dasar-dasar Jurnalistik yang dibahas antara lain tidak boleh membuat berita bohong, fitnah, sadis, dan cabul, tidak menyalahgunakan profesi dan tidak menerima suap, juga memiliki hak tolak untuk menolak tugas yang bertentangan dengan prinsip jurnalistik.





Gambar 6 Penyampaian Materi Jurnalistik & Manajemen Konten

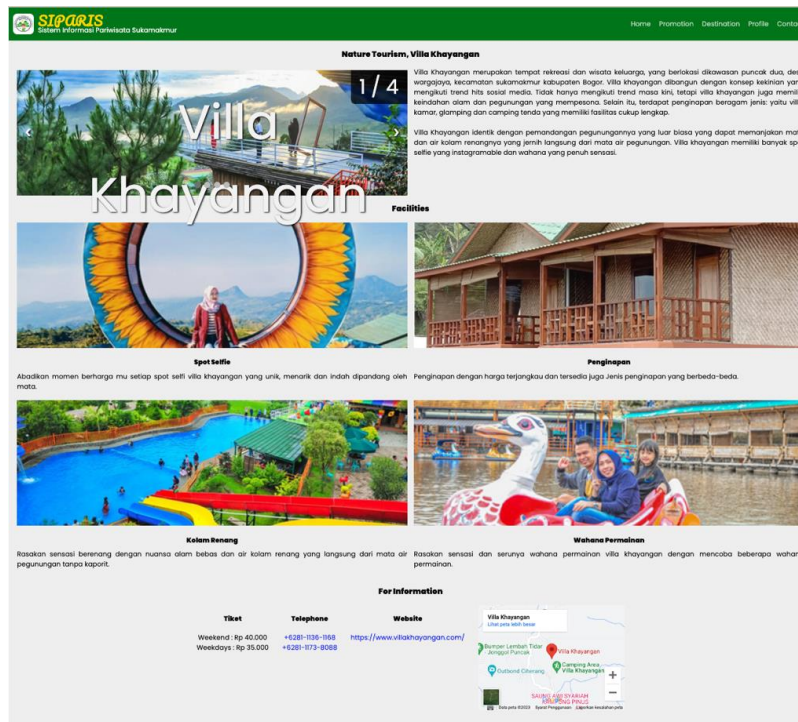
Untuk materi jurnalistik Web, materi yang disampaikan adalah penjelasan tentang bentuk jurnalisme modern yang memanfaatkan teknologi informasi dan internet sebagai media penyampaian informasi kepada masyarakat. Para peserta pelatihan menanggapi bahwa materi ini menarik dan menambah pengetahuan mereka mengenai penulisan naskah dari peristiwa yang terjadi di sekitarnya. Kemudian dibahas pula mengenai perancangan konten dan desain, serta pembuatan konten.

Optimalisasi Website SIPARIS dengan Pemutakhiran Konten dalam Website

Setelah dilakukan pemaparan materi, kemudian peserta diberikan waktu untuk praktek pembuatan konten. Sebelum dilaksanakannya pelatihan ini, peserta diminta untuk mengumpulkan informasi-informasi yang dibutuhkan berupa foto dari masing-masing lokasi wisata yang ada di Sukamakmur. Jadi peserta hanya tinggal membuat artikel mengenai lokasi-lokasi wisata yang ada di Sukamakmur. Naskah konten tersebut mencakup informasi dari hal-hal yang dapat dilakukan serta hal-hal yang dapat dilihat di lokasi pariwisata tersebut.

Kemudian hasil tulisan peserta direview bersama, untuk kemudian diinput ke dalam website yang sudah tersedia sebagai informasi tambahan. Berikut beberapa contoh hasil dari tulisan peserta yang diinput ke dalam website SIPARIS:

Gambar 7 Konten Destination "Villa Khayangan"



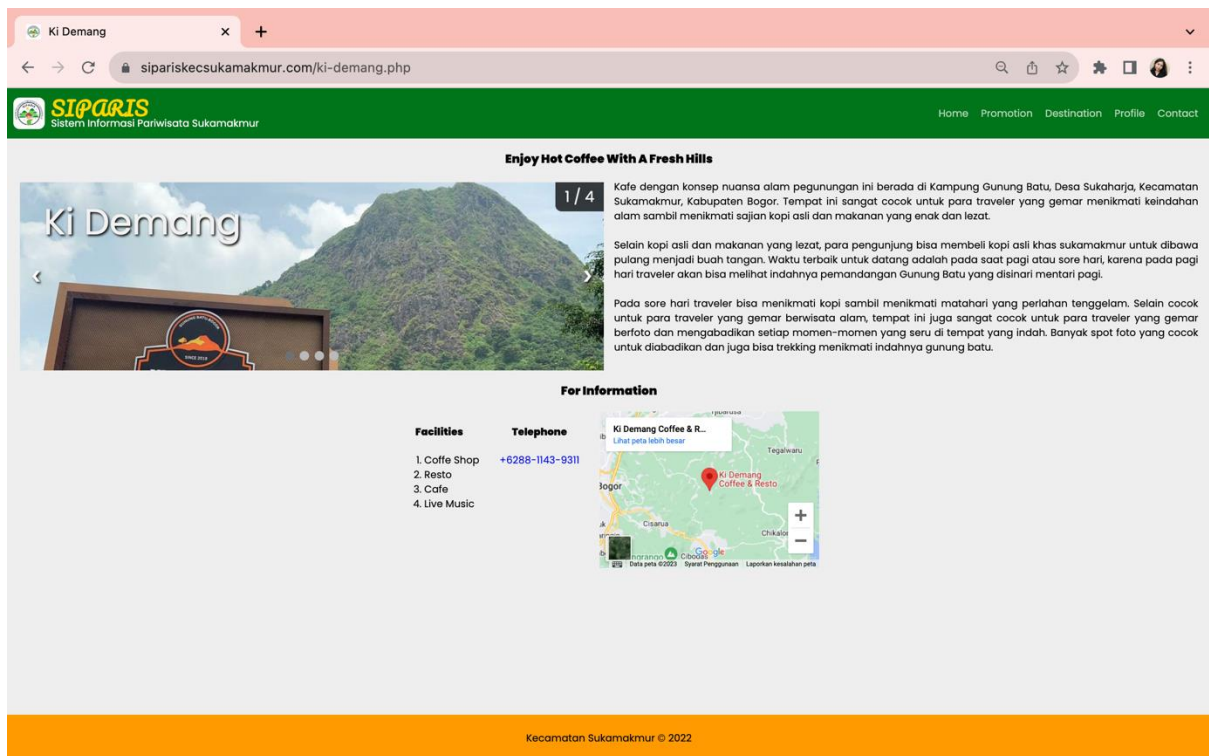
Sumber: sipariskecsukamakmur.com

Gambar 8 Curug Cipamingkis



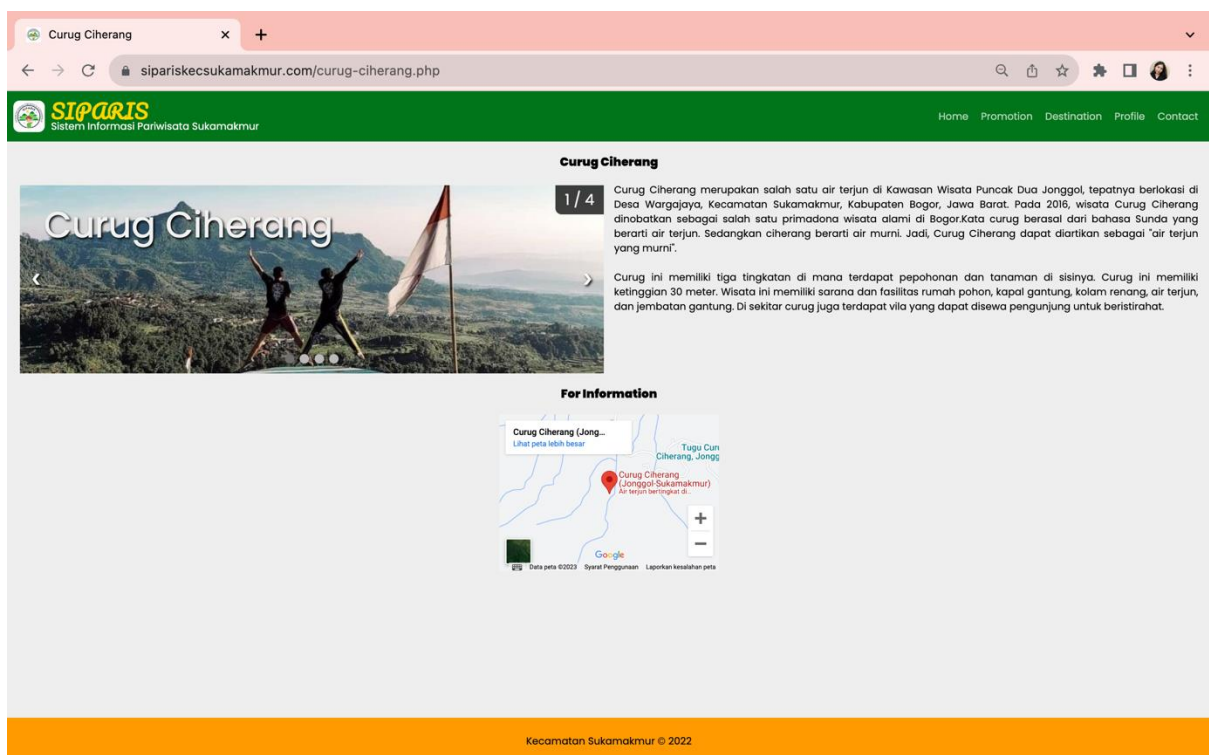
Sumber: sipariskecsukamakmur.com

Gambar 9 Ki Demang



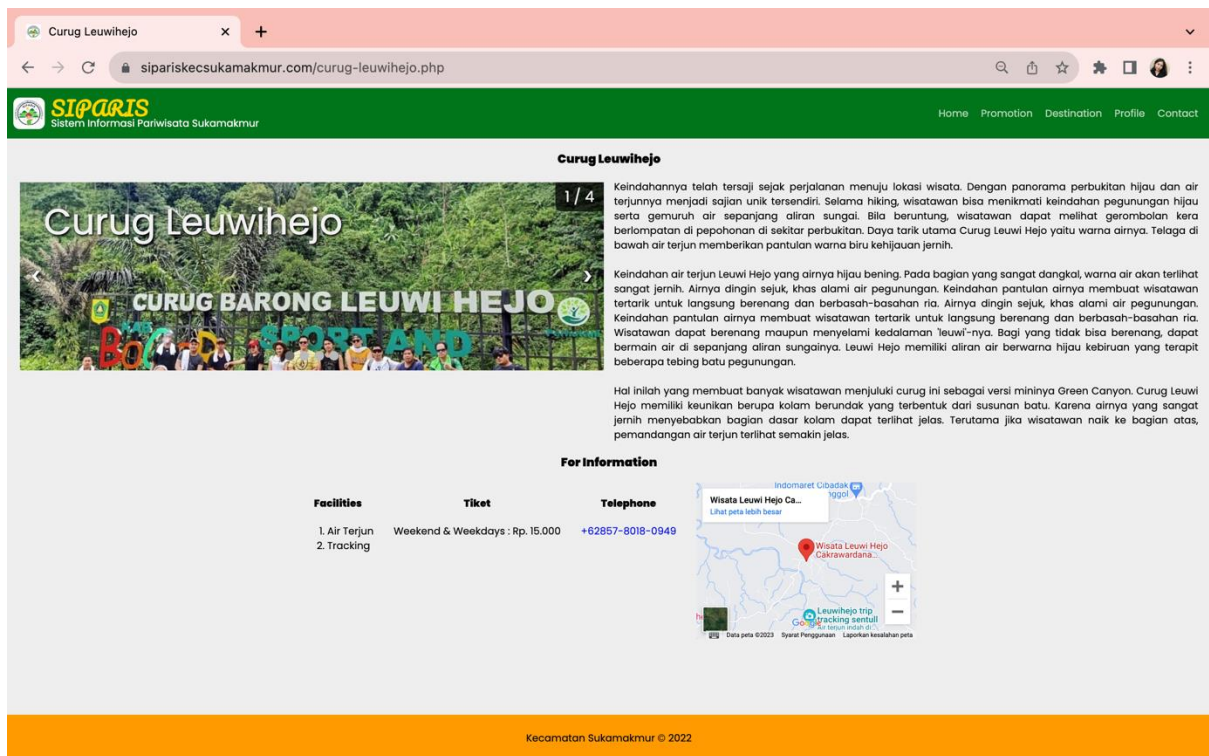
Sumber: sipariskecsukamakmur.com

Gambar 10 Curug Ciherang



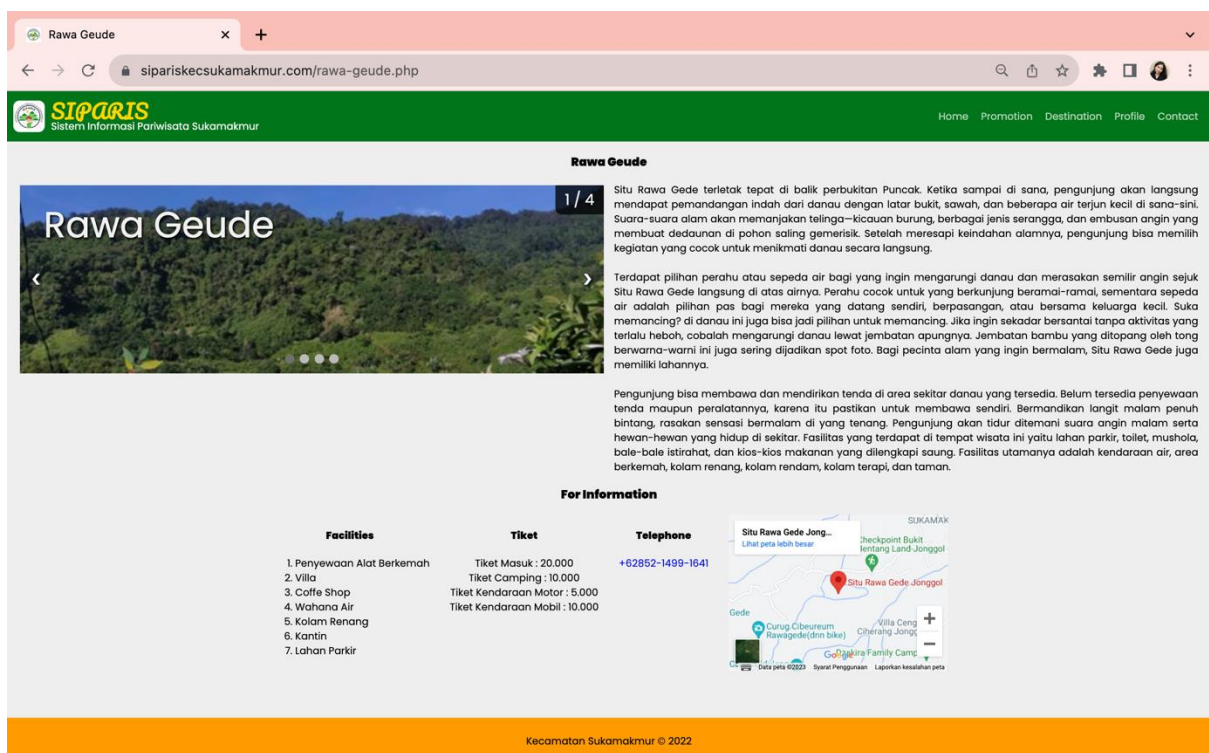
Sumber: sipariskecsukamakmur.com

Gambar 11 Curug Leuwihejo



Sumber: sipariskecsukamakmur.com

Gambar 13 Rawa Geude



Sumber: sipariskecsukamakmur.com

Kegiatan pelatihan yang dilaksanakan ini berdasarkan pada tujuan untuk meningkatkan pemahaman dan kemampuan jurnalistik masyarakat pelaku industri pariwisata dalam upaya optimalisasi website sistem informasi pariwisata Kecamatan Sukamakmur. Melalui tahapan-tahapan kegiatan yang telah dilaksanakan dalam rangka pengabdian kepada masyarakat, telah terkumpul data deskripsi mengenai lokasi-lokasi wisata apa saja yang ada di Kecamatan Sukamakmur, serta terupdatenya laman Destination pada website SIPARIS Kecamatan Sukamakmur, yang tadinya belum ada deskripsi mengenai lokasi-lokasi tersebut, saat ini menjadi lebih informatif.

PENUTUP

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berjalan sesuai dengan rencana yang dibuat sebelumnya, dan termasuk berhasil karena para peserta yang terdiri dari pengelola website, kelompok sadar wisata, dan masyarakat pelaku industri pariwisata telah memiliki wawasan dan keterampilan yang lebih dari sebelumnya di bidang jurnalistik. Namun, masih adanya beberapa catatan untuk dapat memaksimalkan kembali kebermanfaatan yang dapat diberikan dari kegiatan yang akan dilakukan berikutnya. Adapun catatan tersebut adalah ketersediaan sinyal internet di daerah pedesaan yang masih kurang stabil, juga ketersediaan waktu peserta yang sangat terbatas dikarenakan padatnya kegiatan sehari-hari. *Feedback* yang didapatkan dari pelatihan jurnalistik ini yaitu para peserta memberikan tanggapan yang positif dan berkeinginan memberikan kontribusi untuk turut mengoptimalkan konten dari website SIPARIS Kecamatan Sukamakmur sebagai salah satu media utama penyebaran informasi mengenai pariwisata daerahnya, dan dapat menarik lebih banyak lagi wisatawan untuk datang ke Kecamatan Sukamakmur, Kabupaten Bogor.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada segenap pihak yang telah membantu terlaksananya kegiatan pengabdian ini, terutama ditujukan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Negeri Jakarta (UNJ) yang telah memberikan bantuan dana untuk kelancaran kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang diselenggarakan di Kecamatan Sukamakmur, Kabupaten Bogor, Jawa Barat.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwari, I. R. M., & Kasuma, G. (2020). PENGEMBANGAN DESA WISATA CANDISARI KECAMATAN SAMBENG KABUPATEN LAMONGAN MELALUI BRANDING DAN MEDIA ONLINE. *Jurnal Layanan Masyarakat (Journal of Public Services)*, 4(1), 219–229. <https://doi.org/10.20473/jlm.v4i1.2020.219-229>
- Hutagalung, S. S., Hermawan, D., & Mulyana, N. (2019). Pendayagunaan Website Desa Sebagai Media Inovasi Desa di Desa Bernung dan Desa Sumber Jaya Kabupaten Pesawaran Provinsi Lampung. In *Prosiding Seminar Nasional Program Pengabdian Masyarakat*.
- Marliana, R. R., Sejati, W., Nisa, W. A., Pujayanti, U., Sopian, R., & Noergana, W. (2022). Rancang bangun website desa citengah untuk pengembangan promosi potensi desa. *JPPM (Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat)*, 6(1), 193-197.
- Ma'ruf, Muhammad Farid, Badrudin Kurniawan, and Rizky Purna Aji Galih Pangestu. 2017. "Desa Wisata: Sebuah Upaya Mengembangkan Potensi Desa Dan Meningkatkan Pendapatan Asli Desa (Studi Pada Desa Wisata Bejiharjo Kecamatan Karangmojo Kabupaten Gunungkidul)." *Dinamika Governance* 7(2): 193–203.